

Various Categories of Comments

A Qualitative Content Analysis of Public Responses to Cybercrime Cases on Instagram

Komentar Trust terhadap Pemerintah

“Apa gunanya komdigi di negara ini”

“UU Perlindungan Data bocor sana sini tanpa tindakan”

“Artinya data SKCK masuk juga nih. Konyol emang dah negara kita”

“WHATSAPP BLOKIR BU, BLOKIR SEMUA, SMS BLOKIR, PAKE SURAT AJA UDAH”

Komentar Kompetensi Sistem dan SDM

“Temen-temen yang paham IT tolongin pemerintah kita deh”

“Yang ngelola sistem digital kita bikin ga kuat mental”

Komentar Persepsi Terhadap Kebocoran

“Bukan bocor tapi dikasih”

“Data bocor itu biasa”

Komentar Argumentasi Konspirativ

“Bukan dibobol tapi dikasih”

“Data dari orang dalam”

Komentar Ketidakpercayaan pada Perlindungan Hukum

“UU ada tapi percuma”

“Apa gunanya ada perlindungan data”

Komentar Simplifikasi Solusi

“Blokir aja”

“Tutup panel”

“Aplikasi judol, Pinjol masa nggak bisa dihapus dari peredaran”

Komentar Permintaan Bantuan

“Cara lapor gimana”

“Cara berhentiin anak judi online gimana ya?”

“Pak,izin mau nanya kalo misalnya mau ngelaporin oknum penipuan begitu gimana caranya?”

Komentar Sinis dan Sarkas

“Wellcome to open source country 😏”

“Ga peduli lu punya skill atau kga, YG PENTING LU PUNYA IJAZAH! 😂😂😂”

“obraal data 😊😊”

“gak ada yang luar biasa atau menarik. Ini mah berita biasa 😏”

*“W tebak pasti kata sandinya *bandung123*”*

“Bikin sistem IT nya sama anak magang”

Komentar Legal

"Konsekuensi hukum atas pelanggaran Pasal 31 ayat (1) UU ITE adalah pidana penjara paling lama 10 tahun dan/atau denda paling banyak Rp800.000.000 (Pasal 47)."

"Terkait penyerapan dan pengaksesan atas percakapan pribadi di media sosial milik orang lain serta mencari tahu lokasi seseorang, Pasal 31 ayat (1) UU ITE dengan tegas melarang setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak atau melawan hukum melakukan intersepsi atau penyadapan atas informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik dalam suatu komputer dan/atau sistem elektronik tertentu milik orang lain."

Komentar Emosional

"Apa gunanya komdigi di negara ini? digaji tp gk bisa sekedar mengamankan data"

"Trus apa gunanya ada UU Perlindungan Data 🙄 bocor sana sini tanpa ada tindakan miris"

"Terus gw ngoten gimana ntar"

Komentar Memancing Keramaian

"Tag instasi perlindungan bandarnya coba bang"

"Tag instansi pelindung bandarnya coba bang"

"Kurasa rek mereka aja jangan rakyat biasa..."

Komentar Pseudo-Expertise

"Password tetap masih butuh, incase biometrik rusak, yang penuh terapkan 2FA"

"Kalo databasenya aman ga mungkin bocor, berarti sistemnya lemah"

"Masalahnya pejabat pegang TTE sendiri, harusnya dipisah"

"Jangan bilang ulah bjork"

"Namanya defacement serangan yang sering terjadi, jadi bukan endorse"

Komentar Apatisme

"Udah lama bang..."

"Udah banyak data Indo di darkweep"

"Ripuuuuuh jadi warga Bandung mah gusti"

Komentar Personal experience

"Saya kena penipuan online, dalam hal ini kapan ya pemerintah menyelesaikan masalah cybercrime/penipuan online yg sudah banyak terjadi di Indonesia, mohon solusi penyelesaian sehingga warga sipil merasa aman. Terimakasih"

"Judol membuat hidup saya hancur... Saking frustasinya, sampai saya buat cerita dengan judul 'Tuhan ijinkan saya sembuh: perjuangan terlepas dari kecanduan judol.'"

Komentar Humor

"Hacker selalu full senyum 😊"

"Kalo diblokir lu sama aja makan ludah sendiri 😂😂😂"

"😂😂😂😂😂😂😂😂 tiada hari tanpa lawakan pemerintah "

"Komdigi mikirnya Wikipedia ga kepake soalnya literasi rakyat jeblok banget"

"Yah knapa lapor, IBARAT ILANG KAMBING MALAH JADI ILANG SAPI"

"Boong, data lu tetap bakal kesebar kalau orang dalam instansi lu jadi pengkhianat, biasanya data data kesebar itu dari orang dalam semua. 😂😂😂😂😂😂😂"

"Ketika ga punya masalah sm hidup, sangking gabutnya malah nyari masalah 🤖"

"Open source 😂"

Komentar Skeptis

“Ini benar ta ka?”

“Pantes agak curiga kok komentar dinonaktifkan”

“Nah bner aja kan, udh curiga dari pagi”